

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini telah menjadi sebuah kebutuhan penting dalam melakukan segala aktivitas. Berbagai sektor saat ini telah memanfaatkan adanya perkembangan teknologi untuk mendukung pekerjaan dan menyelesaikan masalah yang ada. Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini adalah sektor pendidikan. Penggunaan teknologi informasi sebagai pondasi dari semua proses bisnis yang ada pada perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta merupakan salah satu upaya untuk dapat bersaing. Banyak sekali lembaga pendidikan saat ini yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi berupa *e-learning* untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran.

E-learning merupakan fasilitas dan dukungan pembelajaran yang memanfaatkan adanya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Jenkins & Hanson, 2003). Berdasar pada definisi yang diutarakan oleh *Jenkins & Hanson* diatas, dapat dikatakan bahwa *e-learning* merupakan bentuk pemanfaatan TIK yang digunakan untuk mendukung proses serta aktivitas belajar dan mengajar. *E-learning* adalah salah satu jenis belajar mengajar yang memanfaatkan media internet, intranet, atau media jaringan lainnya yang memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada siswa (Darin E, 2001). *E-learning* merupakan hal yang masih baru-baru ini ramai diterapkan di dunia pendidikan indonesia, hal

tersebut menyebabkan banyaknya variasi dalam menerapkan sistem tersebut karena belum adanya standar penerapan yang baku (Surjono, 2013).

Salah satu jenis *e-learning* yang banyak digunakan adalah *Learning Management System* (LMS). LMS merupakan sebuah *software* atau perangkat lunak yang berfungsi untuk menyampaikam materi dan *resource* pembelajaran secara online, memfasilitasi interaksi, komunikasi, mengelola kegiatan dan hasil-hasil pembelajaran serta kerjasama antara peserta didik dan pengajar (Surjono, 2013). Moodle merupakan salah satu produk LMS yang paling populer digunakan saat ini, sifatnya yang *open source* menjadi keunggulan karena LMS tersebut dapat digunakan secara gratis.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Sidoarjo Jawa Timur. Untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas proses belajar mengajar, pihak universitas meluncurkan sebuah aplikasi *e-learning mobile* berbasis moodle bernama *E-learning UMSIDA* yang dapat diunduh secara gratis oleh seluruh mahasiswa dan dosen melalui *smartphone* pribadi masing-masing. Namun, berdasarkan pada wawancara langsung yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa yang menggunakan sistem tersebut, masih terdapat beberapa kekurangan yang menyebabkan penggunaan sistem tersebut kurang diminati yang diantaranya dan yang paling sering dikeluhkan adalah sistem yang tidak mendukung pada android versi terbaru dan menyebabkan sering terjadinya error dan beberapa fungsi yang tidak berjalan dengan baik. Kendala tersebut menyebabkan mahasiswa merasa bahwa adanya aplikasi tersebut membuat pekerjaan mereka lebih lama terselesaikan serta membuat mahasiswa memilih menggunakan alternatif sistem pembelajaran daring yang lain. Karena mahasiswa

yang lebih memilih untuk menggunakan alternatif aplikasi lain menyebabkan adanya aplikasi *Elearning* UMSIDA menjadi sia-sia dan tidak dapat dimaksimalkan penggunaannya. Masalah tersebut merupakan alasan utama dari penelitian ini yaitu melakukan analisis pada faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada aplikasi *Elearning* UMSIDA.

Penelitian skripsi ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan pengguna secara langsung dari *e-learning* Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada penelitian skripsi ini digunakan sebuah model penelitian yang sebelumnya telah digunakan pada penelitian terdahulu. Untuk dapat mengevaluasi penerapan moodle pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo digunakan sebuah alat ukur, yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan suatu alat ukur yang dikembangkan oleh Davis di tahun 1985 untuk memprediksi dan menjelaskan penggunaan pada suatu sistem (Chuttur, 2009). TAM merupakan adaptasi dari *Theory Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen. Pada TAM terdapat 2 konstruk utama yaitu yaitu *perceived usefulness* (kegunaan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan). Konstruk *perceived usefulness* diartikan sebagai kepercayaan pengguna yang berpendapat bahwa sistem yang digunakan akan dan dapat memaksimalkan kinerja mereka dalam melakukan suatu pekerjaan, sedangkan pada konstruk *perceived ease of use* pengguna percaya bahwa sistem yang digunakan dapat dioperasikan dengan mudah (Davis, 1985).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam skripsi ini yaitu faktor-faktor apa

saja yang mempengaruhi penerimaan LMS *mobile* bernama *Elearning* UMSIDA di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah sesuai dengan perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Portal LMS *mobile* berbasis Moodle yang diteliti adalah milik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bernama *Elearning* UMSIDA.
2. Sasaran penelitian skripsi ini adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang pernah menggunakan aplikasi *Elearning* UMSIDA.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah mencari dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan LMS *mobile* bernama *Elearning* UMSIDA di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan membantu mengarahkan penyusunan laporan supaya tidak menyimpang dan sebagai acuan dalam mencapai tujuan penulisan laporan skripsi agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Langkah-langkah dalam proses penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat penelitian terdahulu yang digunakan sebagai tolak ukur atau pembanding penelitian yang sedang dilakukan saat ini, serta berisi dasar teori yang akan digunakan pada saat proses penelitian, dan juga *tools* yang akan digunakan pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai langkah-langkah yang akan dikerjakan untuk memenuhi tujuan dilakukannya penelitian ini. Langkah-langkah yang dikerjakan diantaranya indentifikasi masalah, studi literatur, perancangan model konseptual, penyusunan hipotesis, menentukan populasi dan sampel, dan penyusunan instrumen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil dari semua langkah-langkah yang telah dikerjakan pada penelitian ini serta mengenai keberhasilan penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dilakukan pada saat penelitian seperti perhitungan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari semua isi dari laporan penelitian serta saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai literatur yang sebelumnya digunakan sebagai acuan atau pedoman yang membantu dalam pengerjaan penelitian.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi tentang data atau pelengkap yang menunjang dalam pengerjaan penelitian.